### Kerajaan & Kesultanan Islam

*Artikel utama: [Sejarah Nusantara pada era kerajaan Islam](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Nusantara_pada_era_kerajaan_Islam" \o "Sejarah Nusantara pada era kerajaan Islam)*

[Kesultanan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan) sebagai sebuah pemerintahan oleh [penguasa Muslim](https://id.wikipedia.org/wiki/Khalifah" \o "Khalifah) hadir di Indonesia sekitar [abad ke-12](https://id.wikipedia.org/wiki/Abad_ke-12" \o "Abad ke-12) dan membangun [tamadun](https://id.wikipedia.org/wiki/Peradaban" \o "Peradaban). Namun, sebenarnya [Islam](https://id.wikipedia.org/wiki/Islam) sudah masuk ke [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia) pada [abad ke-7](https://id.wikipedia.org/wiki/Abad_ke-7" \o "Abad ke-7). Saat itu sudah ada jalur pelayaran yang ramai dan bersifat internasional melalui [Selat Malaka](https://id.wikipedia.org/wiki/Selat_Malaka" \o "Selat Malaka) yang menghubungkan [Dinasti Tang](https://id.wikipedia.org/wiki/Dinasti_Tang" \o "Dinasti Tang) di [Tiongkok](https://id.wikipedia.org/wiki/Tiongkok" \o "Tiongkok), [Sriwijaya](https://id.wikipedia.org/wiki/Sriwijaya" \o "Sriwijaya) di [Asia Tenggara](https://id.wikipedia.org/wiki/Asia_Tenggara), dan [Bani Umayyah](https://id.wikipedia.org/wiki/Bani_Umayyah" \o "Bani Umayyah) di [Asia Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Asia_Barat) sejak [abad ke-7](https://id.wikipedia.org/wiki/Abad_ke-7" \o "Abad ke-7).[[4]](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Indonesia#cite_note-4)

Menurut sumber-sumber [Cina](https://id.wikipedia.org/wiki/Berita_Tiongkok" \o "Berita Tiongkok) zaman Dinasti Tang, menjelang akhir perempatan ketiga abad 7, seorang pedagang [Arab](https://id.wikipedia.org/wiki/Bangsa_Arab) menjadi pemimpin permukiman Arab [Muslim](https://id.wikipedia.org/wiki/Muslim) di pesisir pantai [Sumatra](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra). [Islam](https://id.wikipedia.org/wiki/Islam) pun memberikan pengaruh kepada institusi politik yang ada. Hal ini tampak pada tahun 100 [H](https://id.wikipedia.org/wiki/Hijriah) (718 M) [Raja](https://id.wikipedia.org/wiki/Raja) [Sriwijaya](https://id.wikipedia.org/wiki/Sriwijaya" \o "Sriwijaya) [Jambi](https://id.wikipedia.org/wiki/Jambi) yang bernama [Srindrawarman](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Srindrawarman&action=edit&redlink=1" \o "Srindrawarman (halaman belum tersedia)) mengirim surat kepada [Khalifah](https://id.wikipedia.org/wiki/Khalifah" \o "Khalifah) [Umar bin Abdul Aziz](https://id.wikipedia.org/wiki/Umar_bin_Abdul_Aziz) dari [Kekhalifahan Umayyah](https://id.wikipedia.org/wiki/Kekhalifahan_Umayyah" \o "Kekhalifahan Umayyah) meminta dikirimkan [mubalig](https://id.wikipedia.org/wiki/Mubalig" \o "Mubalig) yang bisa menjelaskan Islam kepadanya. Surat itu berbunyi: “Dari Raja di Raja yang adalah keturunan seribu raja, yang isterinya juga cucu seribu raja, yang di dalam kandang binatangnya terdapat seribu gajah, yang di wilayahnya terdapat dua sungai yang mengairi pohon gaharu, bumbu-bumbu wewangian, pala dan kapur barus yang semerbak wanginya hingga menjangkau jarak 12 mil, kepada Raja Arab yang tidak menyekutukan tuhan-tuhan lain dengan [Allah](https://id.wikipedia.org/wiki/Allah). Saya telah mengirimkan kepada Anda hadiah, yang sebenarnya merupakan hadiah yang takbegitu banyak, tetapi sekadar tanda persahabatan. Saya ingin Anda mengirimkan kepada saya seseorang yang dapat mengajarkan [Islam](https://id.wikipedia.org/wiki/Islam) kepada saya dan menjelaskan kepada saya tentang hukum-hukumnya.” Dua tahun kemudian, yakni tahun 720 M, Raja Srindravarman, yang semula beragama [Hindu](https://id.wikipedia.org/wiki/Hindu), menjadi [masuk Islam](https://id.wikipedia.org/wiki/Mualaf" \o "Mualaf). Sriwijaya Jambi pun dikenal dengan nama 'Sribuza Islam'. Sayang, pada tahun 730 M Sriwijaya Jambi diserang oleh Sriwijaya [Palembang](https://id.wikipedia.org/wiki/Palembang) yang masih menganut [Buddha](https://id.wikipedia.org/wiki/Buddha).[[5]](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Indonesia#cite_note-5)

[Islam](https://id.wikipedia.org/wiki/Islam) terus mengokoh menjadi institusi politik yang mengemban Islam. Misalnya, sebuah kesultanan Islam bernama [Kesultanan Peureulak](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Peureulak" \o "Kesultanan Peureulak) didirikan pada 1 Muharram 225 H atau 12 November 839 M. Contoh lain adalah [Kesultanan Ternate](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Ternate" \o "Kesultanan Ternate). Islam masuk ke kerajaan di [Kepulauan Maluku](https://id.wikipedia.org/wiki/Kepulauan_Maluku" \o "Kepulauan Maluku) ini tahun [1440](https://id.wikipedia.org/wiki/1440).

[Kesultanan Islam](https://id.wikipedia.org/wiki/Kerajaan_Islam_di_Indonesia) kemudian semakin menyebarkan berbagai ajarannya ke penduduk dan melalui pembauran, menggantikan Hindu dan Buddha sebagai kepercayaan utama pada akhir [abad ke-16](https://id.wikipedia.org/wiki/Abad_ke-16" \o "Abad ke-16) di [Jawa](https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa" \o "Jawa) dan [Sumatra](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra). Hanya [Bali](https://id.wikipedia.org/wiki/Bali) yang tetap mempertahankan mayoritas [Hindu](https://id.wikipedia.org/wiki/Hindu). Di kepulauan-kepulauan di Timur, rohaniawan-rohaniawan [Kristen](https://id.wikipedia.org/wiki/Kristen) dan [Islam](https://id.wikipedia.org/wiki/Islam) diketahui sudah aktif pada [abad ke-16](https://id.wikipedia.org/wiki/Abad_ke-16" \o "Abad ke-16) dan [17](https://id.wikipedia.org/wiki/Abad_ke-17), dan saat ini ada mayoritas yang besar dari kedua [agama](https://id.wikipedia.org/wiki/Agama) di kepulauan-kepulauan tersebut.

Penyebaran Islam dilakukan melalui hubungan perdagangan di luar [Nusantara](https://id.wikipedia.org/wiki/Nusantara); hal ini, karena para penyebar [dakwah](https://id.wikipedia.org/wiki/Dakwah" \o "Dakwah) atau [mubalig](https://id.wikipedia.org/wiki/Mubalig" \o "Mubalig) merupakan utusan dari negara-negara Muslim yang datang dari luar [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia), maka untuk menghidupi diri dan keluarga mereka, para [mubalig](https://id.wikipedia.org/wiki/Mubalig" \o "Mubalig) ini bekerja melalui cara [berdagang](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berdagang&action=edit&redlink=1" \o "Berdagang (halaman belum tersedia)), para mubalig inipun menyebarkan Islam kepada para [pedagang](https://id.wikipedia.org/wiki/Pedagang" \o "Pedagang) dari [penduduk pribumi](https://id.wikipedia.org/wiki/Pribumi-Indonesia" \o "Pribumi-Indonesia), hingga para pedagang ini memeluk Islam dan meyebarkan pula ke penduduk lainnya, karena umumnya pedagang dan ahli kerajaanlah yang pertama mengadopsi agama baru tersebut. Kerajaan Islam penting termasuk di antaranya: [Kesultanan Demak](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Demak" \o "Kesultanan Demak), [Kerajaan Djipang](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kerajaan_Djipang&action=edit&redlink=1" \o "Kerajaan Djipang (halaman belum tersedia)), [Kerajaan Samudera Pasai](https://id.wikipedia.org/wiki/Kerajaan_Samudera_Pasai" \o "Kerajaan Samudera Pasai), [Kesultanan Banten](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Banten" \o "Kesultanan Banten) yang menjalin hubungan diplomatik dengan negara-negara [Eropa](https://id.wikipedia.org/wiki/Eropa" \o "Eropa), [Kesultanan Mataram](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Mataram" \o "Kesultanan Mataram), [Kesultanan Iha](https://id.wikipedia.org/wiki/Kerajaan_Iha" \o "Kerajaan Iha), [Kesultanan Gowa](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Gowa" \o "Kesultanan Gowa), [Kesultanan Gorontalo](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Gorontalo" \o "Kesultanan Gorontalo), [Kesultanan Ternate](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Ternate" \o "Kesultanan Ternate), dan [Kesultanan Tidore](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Tidore" \o "Kesultanan Tidore) di [Maluku](https://id.wikipedia.org/wiki/Maluku).